

**ANGKA PREVALENSI KASUS *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOBENDU KECAMATAN MANTUP
KABUPATEN LAMONGAN PERIODE JANUARI – NOVEMBER TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh :

AHMAD FAJAR MAULIDI

NPM : 23800085

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

**ANGKA PREVALENSI KASUS *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOBENDU KECAMATAN MANTUP
KABUPATEN LAMONGAN PERIODE JANUARI – NOVEMBER TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh :

AHMAD FAJAR MAULIDI

NPM : 23800085

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

**ANGKA PREVALENSI KASUS *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOBENDU KECAMATAN MANTUP
KABUPATEN LAMONGAN PERIODE JANUARI – NOVEMBER TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

AHMAD FAJAR MAULIDI

NPM : 23800085

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **ANGKA PREVALENSI KASUS *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOBENDU KECAMATAN MANTUP KABUPATEN LAMONGAN PERIODE JANUARI – NOVEMBER TAHUN 2025**

NAMA MAHASISWA : **AHMAD FAJAR MAULIDI**

NPM : **23800085**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Ady Kurnianto, M.Si

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet

Dekan,



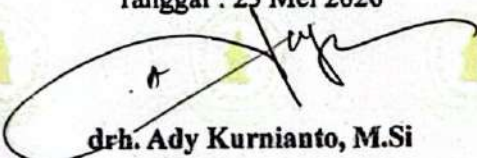
drh. Desty Apritya, M. Vet

HALAMAN REVISI

NAMA MAHASISWA : AHMAD FAJAR MAULIDI
NPM : 23800085

Telah Direvisi

Tanggal : 25 Mei 2026



drh. Ady Kurnianto, M.Si

Dosen Pembimbing



drh. Yhogga Pratama D, M. Si

Penguji

**ANGKA PREVALENSI KASUS *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF)
PADA SAPI POTONG DI DESA SUKOBENDU KECAMATAN MANTUP
KABUPATEN LAMONGAN PERIODE JANUARI – NOVEMBER TAHUN 2025**

Ahmad Fajar Maulidi

RINGKASAN

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian kasus *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Desa Sukobendu, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan November 2025. Metode pengamatan yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan diperoleh dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dan Isikhnas. Analisis data dilakukan dengan menghitung tingkat kejadian penyakit BEF, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta uraian. Didapatkan hasil prevalensi BEF sebesar 3,42 %, yaitu 39 kasus dari total populasi 1.139 ekor, menunjukkan bahwa tingkat kejadian penyakit tergolong rendah dengan kasus tertinggi terjadi pada bulan April. Gejala klinis yang muncul meliputi demam, liur berlebihan, anoreksia, pincang, batuk, dan hidung beringus. Penanganan yang telah dilakukan antara lain pemberian antipiretik, vitamin, dan antibiotik, serta edukasi kepada peternak.

Kata Kunci : Sapi Potong, *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), Prevalensi

**PREVALENCE OF *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) CASES IN BEEF CATTLE
IN SUKOBENDU VILLAGE MANTUP DISTRICT LAMONGAN REGENCY
DURING THE PERIOD OF JANUARY – NOVEMBER 2025**

Ahmad Fajar Maulidi

ABSTRACT

This study aimed to determine the incidence rate of *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) cases in beef cattle in Sukobendu Village, Mantup District, Lamongan Regency. The study was conducted from January 2025 to November 2025. The research method used was a quantitative descriptive approach with a case study design. The data sources were obtained from the Department of Animal Husbandry and Animal Health of Lamongan Regency and the iSIKHNAS system. Data analysis was carried out by calculating the incidence rate of BEF, which was then presented in the form of tables, diagrams, and descriptive explanations. The results showed a BEF prevalence of 0.034%, with 39 cases out of a total population of 1,139 cattle, indicating that the incidence rate was relatively low, with the highest number of cases occurring in April. The clinical signs observed included fever, excessive salivation, anorexia, lameness, coughing, and nasal discharge. The control measures implemented included the administration of antipyretics, vitamins, and antibiotics, as well as providing education to farmers.

Keywords: Beef Cattle, *Bovine Ephemeral Fever* (BEF), Prevalence

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Ahmad Fajar Maulidi

NPM : 23800085

Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANGKA PREVALENSI KASUS *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI
POTONG DI DESA SUKOBENDU KECAMATAN MANTUP KABUPATEN
LAMONGAN PERIODE JANUARI – NOVEMBER TAHUN 2025**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Lamongan

Pada tanggal : 25 Mei 2026

Yang menandatangani,


F5053A0X060794843
(Ahmad Fajar Maulidi)

KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul ‘**Angka Prevalensi Kasus *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada Sapi Potong di Desa Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan Periode Januari – November 2025**’ dengan baik. Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini merupakan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si., selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. drh. Desty Apritya, M. Vet., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wadhani, M. Vet., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Yos Adi Prakoso, M.Sc., selaku Dosen Wali di Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. drh. Ady Kurnianto, M. Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari perencanaan hingga penulisan Tugas Akhir ini selesai.

6. drh. Yhogga Pratama D, M. Si, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan penulisan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. yang telah memberikan semangat dan sumbangsih ilmu selama penulisan Tugas Akhir.
8. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan dan UPT Puskesmas Mantup yang telah memberikan data dan petunjuk selama penulisan Tugas Akhir.
9. Kedua orangtua, Mertua, Istri, serta teman – teman satu angkatan D3 Kesehatan Hewan, yang senantiasa mendukung penulis baik secara moral dan material.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan peternakan di Indonesia.

Surabaya, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Sapi Potong	4
2.1.1 Jenis – Jenis Sapi Potong	4
2.1.2 Karakteristik Sapi Potong.....	10

2.2 Penyakit <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	11
2.2.1 Etiologi <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	12
2.2.2 Gejala Klinis <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	12
2.2.3 Diagnosa <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	13
2.2.4 Pengobatan dan Pencegahan <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	13
BAB III MATERI DAN METODE.....	15
3.1 Lokasi dan Waktu.....	15
3.2 Materi Penelitian	15
3.2.1 Alat	15
3.2.2 Bahan	16
3.3 Metode Penelitian	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil	18
4.2 Pembahasan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Temuan Kasus BEF pada Sapi Potong di Desa Sukobendu Kec. Mantup Kab. Lamongan Periode Januari 2025 – November 2025.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sapi Bali.....	5
2.2 Sapi Madura.....	5
2.3 Sapi Peranakan Ongole.....	6
2.4 Sapi Aceh.....	6
2.5 Sapi Limousin.....	7
2.6 Sapi Simmental.....	7
2.7 Sapi Brahman.....	8
2.8 Sapi Angus	8
2.9 Sapi Hereford.....	8
2.10 Sapi Simpo.....	9
2.11 Sapi Limpo.....	10
4.1 Diagram Kasus BEF pada Sapi Potong Periode Januari 2025 – November 2025.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Sapi Potong dengan <i>Bovine Ephemeral Fever</i>	28
2. Data Populasi Sapi Potong Kec. Mantup Kab. Lamongan Periode Januari – November Tahun 2025.....	29
3. Data Tanda Umum ISIKHNAS Desa Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan Periode Januari – November Tahun 2025.....	30
4. Dokumentasi Edukasi Kepada Peternak dengan Laporan Kasus Sapi Terkena Penyakit <i>Bovine Ephemeral Fever</i> (BEF).....	39

TABEL SINGKATAN

BEF	: <i>Bovine Ephemeral Fever</i>
Simp	: Simmental Peranakan Ongole
Limp	: Limousin Peranakan Ongole
ADG	: <i>Average Daily Gain</i>
FCR	: <i>Feed Conversion Ratio</i>
BEFV	: <i>Bovine Ephemeral Fever Virus</i>
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
iSIKHNAS	: <i>Integrated Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional</i>
Jml	: Jumlah
Btn	: Betina
Jtn	: Jantan
RTP	: Rumah Tangga Peternak